

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil pasien asma bronkial di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari-Desember tahun 2017 ditinjau dari jenis kelamin, usia dan penyakit penyerta diperoleh jenis kelamin perempuan (12 pasien; 57%) lebih banyak dibandingkan jumlah pasien asma bronkial dengan jenis kelamin laki-laki (9 pasien; 43%). Rentang usia pasien penderita asma bronkial dalam penelitian ini terbanyak adalah usia 46–55 tahun sejumlah 8 pasien (38%). Kebanyakan pasien asma bronkial dengan penyakit penyerta *community acquired pneumonia* sebanyak 9 pasien.
2. Profil terapi penggunaan obat pasien asma bronkial rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari-Desember tahun 2017 didapatkan hasil yakni aminofilin sebanyak 17 penggunaan (80,9%), metil prednisolon sebanyak 17 penggunaan (80,9%) dan asetilsistein sebanyak 17 penggunaan (80,9%), ventolin sebanyak 10 penggunaan (47,6%) dan combivent sebanyak 9 penggunaan (42,8%).
3. Dari 21 data rekam medik yang dianalisis ditemukan 4 pasien yang mengalami *Drug Related Problems* dengan jumlah kejadian 4 DRPs. Kejadian DRPs yang paling banyak adalah indikasi yang tidak diterapi sebanyak 4 pasien (19 %).
4. Hasil analisis *Drug Related Problems* dan lama rawat inap menggunakan uji korelasi *Spearman's rho* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan terjadinya *Drug Related Problems* dengan lama rawat inap pasien di RSUP Dr. M. Djamil Padang (p-value 0,482) sedangkan hasil analisis *Drug Related Problems* dan frekuensi nafas menggunakan uji *Spearman's rho* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan jumlah terjadinya *Drug Related Problems* dengan frekuensi nafas pasien di RSUP Dr. M. Djamil Padang (p-value 0,421).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian secara prospektif agar mendapatkan hasil yang lebih seksama
2. Farmasi di Rumah Sakit diharapkan dapat menjalankan farmasi klinis secara optimal agar dapat mengurangi / menghindari terjadinya *Drug Related Problems*.
3. Petugas medis diharapkan melakukan pencatatan yang jelas dan lengkap pada rekam medik pasien